

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia kerja merupakan dunia yang berhubungan dengan aktivitas. Aktivitas kerja ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh materi. Melalui bekerja, maka individu akan memperoleh imbalan sesuai dengan kesepakatan kerja, bahkan dengan bekerja banyak individu yang merasa mampu mengoptimalkan kemampuan diri. Seorang karyawan dalam bekerja memiliki harapan-harapan tertentu serta persepsi mengenai pekerjaannya tersebut, oleh karena itu setiap pekerja mempunyai makna bekerja bagi dirinya. Jadi apabila seorang karyawan menganggap bahwa bekerja mempunyai makna yang penting bagi dirinya juga bagi keluarga dan masyarakatnya, maka hal tersebut akan mempengaruhi perilaku dalam bekerja.

Bekerja bagi individu tertentu merupakan pilihan utama, namun tidak sedikit pula individu yang tidak ingin bekerja pada instansi tertentu, baik pemerintah maupun swasta. Bagi karyawan yang bekerja pada instansi tertentu, maka pada saatnya karyawan tersebut akan berakhir masa kerjanya dan hal ini disebut dengan pensiun. Pensiun merupakan tahap akhir dari seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Pensiun bagi karyawan tertentu dapat membuat karyawan senang karena bisa menikmati hari tuanya. Tapi banyak karyawan yang bingung bahkan cemas ketika menghadapi pensiun. Banyak alasan yang biasanya dikemukakan, dan kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa mereka butuh pekerjaan.

Rumke (Sadli, 1991) menyatakan bahwa usia 55-65 tahun merupakan usia pensiun. Pada saat itu seseorang kehilangan pekerjaannya, status sosialnya, fasilitas, materi, anak-anak sudah besar-besar dan pergi dari rumah, teman-teman dan relasi-relasi tidak lagi mengunjunginya sehingga individu menjadi kesepian. Bersamaan dengan itu kesehatannya makin menurun. Berkaitan dengan keadaan tersebut Kroeger (1982) juga mengatakan bahwa pensiun adalah salah satu titik balik yang signifikan dalam karir seseorang selama hidupnya atau setidaknya tidaknya untuk mayoritas orang dewasa yang telah menghabiskan seluruh atau sebagian besar hidup mereka dalam bekerja.

Pensiun merupakan suatu perubahan yang penting dalam perkembangan hidup individu yang ditandai dengan terjadinya perubahan sosial. Perubahan ini harus dihadapi oleh para pensiunan dengan penyesuaian diri terhadap keadaan tidak bekerja, berakhirnya karier di bidang pekerjaan, berkurangnya penghasilan, dan bertambah banyaknya waktu luang yang kadang-kadang terasa sangat mengganggu.

Menurut Back (dalam Hurlock, 1994) diketahui bahwa anggapan tentang masa pensiun hanya merupakan masa transisi dari sebuah kehidupan kerja menjadi kehidupan tanpa bekerja, akan membuat seorang karyawan yang memasuki masa pensiun menjadi tidak terlalu terbebani dengan keadaan tersebut. Hal terpenting yang perlu dilakukan oleh orang yang memasuki masa transisi adalah melakukan persiapan-persiapan memasuki masa tersebut.

Berkaitan dengan masa transisi ini, karyawan yang akan menghadapi masa pensiun dipersiapkan dengan adanya masa bebas tugas (MBT) yaitu masa